

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak daerah wisata baik itu wisata darat dan juga wisata lautnya, pengembangan dan pengelolaan setiap destinasi wisata mampu menumbuhkan industri pariwisata dalam suatu kawasan. Indonesia sendiri memiliki banyak potensi objek wisata, akan tetapi potensi wisata tersebut pengembangannya belum optimal, sehingga sangat memerlukan pengembangan dan juga pengelolaan yang baik. Pengelolaan objek wisata perlu direncanakan secara matang dengan memperhatikan segala aspek yang saling mempengaruhi agar tidak terjadi kesalahan yang akan berakibat pada objek wisata tersebut. Hal tersebut dapat dimulai dari potensi yang dimiliki suatu wilayah atau daya tarik yang khas, adat istiadat, perkembangan ekonomi, sampai aspek politik. Melihat besarnya potensi Indonesia dalam kepariwisataan, menuntut pemerintah untuk memahami hal tersebut agar kepariwisataan di suatu daerah bisa berkembang bahkan wilayah yang memiliki potensi wisata dapat segera dimanfaatkan sebaik baiknya. Pembangunan pariwisata memerlukan pengembangan sumber daya alam dan atau potensi suatu daerah, sehingga pembangunan pariwisata akan berhasil bila ditunjang potensi-potensi daerah yang ada.

Pengelolaan destinasi wisata sangat penting dilakukan karena merupakan suatu perubahan keadaan kondisi yang diterapkan. Tanpa dilakukannya pengelolaan pada suatu daerah wisata maka wisata tersebut tidak akan mengalami

perkembangan dan perubahan. Dengan pengelolaan sektor kepariwisataan yang baik maka akan menciptakan lapangan kerja, serta lapangan usaha bagi masyarakat sekitar sehingga mampu menggerakkan perekonomian daerah maupun negara. Berdasarkan peraturan Berdasarkan peraturan pemerintahan nomor 67 tahun 1996, pengelolaan dan pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam meliputi 5 hal yaitu :

1. Pembangunan sarana dan prasarana pelengkap beserta fasilitas pelayanan lain bagi wisatawan.
2. Pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam termasuk sarana dan prasarana yang ada.
3. Penyediaan sarana dan fasilitas bagi masyarakat dan sekitarnya untuk berperan serta dalam kegiatan pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam yang bersangkutan.
4. Penyelenggaraan persetujuan seni budaya yang dapat memberi nilai tambah terhadap objek wisata dan daya tarik wisata alam yang bersangkutan.
5. Penyelenggaraan persetujuan seni budaya yang dapat memberi nilai tambah terhadap objek dan daya tarik wisata alam yang bersangkutan.

Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak destinasi wisata. Salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten ini adalah Desa Wisata Seribu Goa yang berada Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat. Objek Wisata ini pertama kali dibuka untuk umum di tahun 2019, namun di resmikan pada 4 Desember 2020 (Dessy,dkk 2022). Sedangkan untuk penetapan Desa Banuarea sebagai Desa wisata yaitu pada tahun 2020. Penetapan Desa ini sebagai Desa wisata karena telah memenuhi syarat Desa wisata pada Pergub no 26 tahun 2022 dimana dalam penetapan Desa wisata harus memiliki potensi Desa sebagai wisata, sarana dan prasarana pendukung, kelembagaan dan dukungan masyarakat. Untuk desa Banuarea sendiri di tetapkan

sebagai Desa wisata karena memiliki potensi berupa wisata alam, memiliki sarana dan prasarana penunjang serta adanya dukungan masyarakat. Jarak tempuh Desa Wisata Seribu Goa dari kecamatan Pakkat yaitu 13,6 kilometer. Desa wisata ini sangat menarik karena dikelilingi oleh pegunungan serta vegetasi yang beragam sehingga dapat menambah kesejukan lokasi wisata ini. Pada Desa wisata seribu goa ini yang menjadi keunggulannya adalah terdapat banyak goa di Desa ini, berdasarkan hasil wawancara dengan Brian Nainggolan (23/12/2022) Salah satu pengelola menyatakan terdapat 800-1.200 goa pada Desa Wisata Seribu Goa ini, akan tetapi jumlah tersebut belum pasti karena belum ada penelitian lebih lanjut dengan jumlah goa yang ada di Desa wisata ini, dan goa yang ada di Desa ini masih sedikit yang dijamah oleh pihak pengelola.

Goa yang terdapat di Desa Wisata Seribu Goa ini penamaannya diberi kekhasan batak, nama goa tersebut seperti : Goa Dolok Pinapan, Goa Rahar Niapi, Goa Saba Gotting, Goa Air Terjun Si Joi, Goa Liang Godang, Goa Liang Torus, Goa Lobu Ginjang, dll. Berdasarkan hasil wawancara Brian Nainggolan (23/12/2022) Salah satu pengelola Desa wisata seribu goa menyatakan jumlah goa yang sering dikunjungi oleh para wisatawan terdapat 5 goa yaitu Goa Pinapan, Goa Rahar Niapi, Goa Liang Godang, Goa Air Terjun Sijoi, dan Goa Liang Torus. Kelima goa ini sering dikunjungi karena jarak dari goa ini cukup berdekatan. Kelima goa ini memiliki keunikan masing-masing, seperti Goa Rahar Ni Api memiliki keunikan didalam goa terdapat stalagmit dan stalaktit didalam goa, selain itu dalam goa ini terdapat batuan yang menyerupai naga yang dipercaya oleh masyarakat sebagai penghuni dari Goa Rahar Niapi ini. Goa Pinapan memiliki

keunikan terdapat air terjun sebelum masuk ke goa yang memiliki tinggi kurang lebih 10 meter, nama dari air terjun tersebut adalah air terjun Boru Ni Raja, selain itu keunikan lain yang terdapat pada goa ini yaitu didalam goa terdapat batuan yang menyerupai ikan mas yang dipercaya masyarakat sebagai fosil penghuni goa ini, dan juga terdapat sungai yang mengalir didalam goa ini. Selanjutnya pada Goa Air Terjun Si Joi terdapat air terjun yang cukup tinggi, dengan air yang sejuk, serta atap goa yang terbuka menambah keindahan goa. Selanjutnya Goa Liang Godang memiliki keunikan terdapat banyak ruang yang disebut oleh masyarakat sebagai liang, dan juga air terjun kecil didalam Goa Liang Godang ini juga terdapat sungai didalamnya yang memiliki air sejuk dan terdapat biota didalamnya. Goa Liang Torus, merupakan salah satu goa yang terdapat di Seribu Goa, adapun keunikan dari Goa Liang Torus ini di pintu masuk terdapat air terjun kecil, dengan air yang jernih. Desa wisata seribu goa ini berada pada daerah dataran tinggi yang memiliki pemandangan sejuk dan menyuguhkan pemandangan persawahan masyarakat dan juga pemukiman penduduk, selain itu pada sore hari wisatawan dapat melihat sunset dari Desa wisata ini.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Brian Nainggolan (23/12/2022) sebagai pengelola Desa Wisata Seribu Goa ini menyatakan Desa Wisata Seribu Goa ini banyak di kunjungi di hari libur seperti hari weekend dan juga hari libur perayaan besar lainnya, pengunjung di hari libur dapat berasal dari berbagai daerah baik yang berasal dari dalam maupun luar daerah Kecamatan Pakkat. Perbedaan kunjungan wisatawan pada hari biasa dan hari libur sangat berbanding terbalik, pada hari biasa pengunjung yang datang sedikit atau bahkan tidak ada. Jumlah

kunjungan yang sedikit pada hari biasa disebabkan oleh kurang gencarnya promosi yang dilakukan pada Desa Wisata Seribu Goa ini, padahal saat ini para pengelola telah memanfaatkan beberapa akun media sosial seperti Instagram dan juga facebook selain itu juga menggunakan situs website untuk mempromosikan Desa wisata ini, namun akun dan website promosi dari Seribu Goa ini tidak dikelola dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari akun media sosialnya yang tidak pernah menampilkan kegiatan apa saja yang ada di desa wisata ini. Selain itu juga website yang ada tidak pernah menampilkan bagaimana wajah terbaru dari Desa Wisata Seribu Goa ini.

Desa Wisata Seribu Goa merupakan salah satu destinasi wisata yang masih tergolong baru dan pada destinasi wisata ini terdapat beberapa masalah didalamnya. Pada Desa Wisata Seribu Goa ini yang menjadi ikon utamanya adalah objek wisata seribu goa, namun pada objek wisata ini yang terdapat beberapa masalah didalamnya seperti kurangnya sarana dan prasarana yang ada di objek wisata ini. Seperti Akses jalan ke Goa ini sebagian besar sudah di aspal namun ketika ingin tiba di destinasi wisata ini sekitar 2 km jalannya rusak dan akses jalan menuju ke destinasi ini masih tergolong sempit sehingga apabila ada dua mobil yang berpapasan kedua mobil tersebut harus berjalan setengah dibawah aspal, Jalan yang menanjak dan keadaan jalan yang menuju lokasi wisata menjadikan wisatawan kesulitan untuk melewatinya, Jalan menuju lokasi wisata ini akan licin pada saat musim sehingga apabila pengunjung tidak berhati-hati maka pengunjung dapat terjatuh. Goa ini memiliki Fasilitas pendukung lainnya diantaranya, ada 4 toilet yang dibantu oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Utara Aula Sopo Marsomba

Seribu goa, jumlah toilet ini masih kurang hal ini karena pengunjung harus mengantri panjang jika ingin ke toilet. Terdapat pondok istirahat untuk pengunjung. Area parkir yang disediakan di destinasi wisata ini cukup luas, namun area parkir ini belum diaspal atau masih rerumputan dan sebagian tanah liat. Warung atau kedai yang ada di daerah objek wisata seribu goa ini terdapat hanya 1 warung. Warung tersebut menyediakan berbagai macam makanan dan minuman ringan. Seperti minuman botol, mie rebus dan mie goreng serta berbagai makanan lainnya. Kondisi warung yang hanya sedikit terkadang tidak dapat mengantisipasi pengunjung yang datang jika dalam keadaan ramai.

Desa Wisata Seribu Goa ini memiliki potensi yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, pengelolaan yang baik untuk desa wisata mampu menjadikannya lebih berkembang. Dengan memperhatikan pengelolaan yang baik dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat Contohnya masyarakat dapat membuka peluang usaha seperti membuka rumah makan dan juga penginapan disekitar objek wisata. Jadi dengan pengelolaan yang baik pada Desa Wisata Seribu Goa ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta dapat meningkatkan wisatawan yang berkunjung Desa Wisata Seribu Goa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah penelitian yang diantaranya adalah :

1. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana Desa Wisata Seribu Goa di Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan
2. Kurangnya strategi promosi atau pemasaran

3. Kurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung di hari biasa
4. Pengelolaan belum dilaksanakan secara optimal terhadap Desa Wisata Seribu Goa, di Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan.

#### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian tidak terlalu meluas maka penelitian ini di batasi pada pengelolaan Desa wisata seribu goa di Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi Desa Banuarea sebagai Desa Wisata Seribu Goa di Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan
2. Bagaimana pengelolaan Desa wisata seribu goa Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan?
3. Faktor apa yang menghambat pengelolaan objek wisata pada Desa Wisata Seribu Goa di Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan potensi Desa Banuarea sebagai Desa Wisata Seribu Goa di Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan

2. Untuk mengkaji pengelolaan Desa Wisata Seribu Goa di Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan
3. Untuk mengkaji faktor penghambat pengelolaan objek wisata pada Desa Wisata Seribu Goa di Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain dalam kajian yang berkaitan dengan pengelolaan Desa wisata, serta dapat dijadikan sebagai sumbangsih perkembangan ilmu pengetahuan khususnya geografi pariwisata

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi pengelolaan Desa Wisata Seribu Goa di Desa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan
- b. Dapat memberikan sumbangsih kepada pemerintah, masyarakat dan khususnya kepada pihak pengelola pariwisata terkait dengan pengelolaan Desa Wisata Seribu Goa Didesa Banuarea, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan.